

ABSTRAK

Solusi terhadap Kendala Pelaksanaan akad *Gard al-Hasan* di BMT As'adiyah Sengkang

ANDI SAFITRI WULANDARI
01175041

Skripsi ini membahas mengenai solusi terhadap kendala pelaksanaan akad *Gard al-Hasan* di BMT As'adiyah Sengkang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pelaksanaan akad *Gard al-Hasan*, kendala-kendala dalam pelaksanaan akad *Gard al-Hasan* dan solusi dalam mengatasi kendala pelaksanaan akad *Gard al-Hasan* di BMT As'adiyah Sengkang, Metode penelitian digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), adapun pendekatan yang digunakan yaitu ekonomi syariah dan filosofi, dengan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi, dan teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data kemudian *verification* data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Karakteristik akad *Gard al-Hasan* di BMT As'adiyah Sengkang secara umum pinjaman dengan akad *Gard al-Hasan* untuk calon mitra yang non karyawan sebelum melakukan pinjaman diwajibkan membayar Rp. 50.000 untuk biaya administrasi. Sedangkan secara khusus pinjaman di BMT As'adiyah Sengkang akad *Gard al-Hasan* untuk karyawan atau yang direkomendasi dari pengurus atau pengelola tidak ada kewajiban untuk membayar SPM (setoran pokok mitranya) dan SMK (setoran modal kopras) karena setoran untuk karyawan sudah dibayarkan melalui potongan gaji perbulan; 2) Kendala-kendala dalam pelaksanaan akad *Gard al-Hasan* di BMT As'adiyah Sengkang yaitu adanya pembiayaan macet atau mitranya tidak bisa mengembalikan 100% dana pembiayaan dan mitranya pembiayaan kurang maksimal dalam memanfaatkan dana dari pembiayaan *Gard al-Hasan*; 3) Solusi dalam mengatasi kendala yang timbul pada pelaksanaan akad *Gard al-Hasan* di BMT As'adiyah Sengkang menerapkan sistem kekeluargaan dalam menyelesaikan suatu masalah yang tidak merugikan kedua pihak.

Kata Kunci : Akad Gard al-Hasan, BMT As'adiyah Sengkang.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah Rabb alam semesta, pemangku langit dan bumi, pengatur seluruh makhluk, yang memberikan anugrah betapa indah hidup dengan ajaran-Nya. Shalawat dan salam tercurah atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW, seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., atas rahmat, taufik dan hidayahnya yang tiada terkira berupa kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menuangkan sebuah karya ilmiah yang berjudul ***“Solusi terhadap Kendala Pelaksanaan akad Garq al-Hasan di BMT As’adiyah Sengkang”*** Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu suatu kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan ikhlas, serta penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Drs. Andi Sakka (Almarhum) dan Ibunda Andi Juhrah, S.Pd., yang tersayang dan tercinta yang mendidik penuh dengan tanggung jawab, mendoakan serta memberikan dukungan, baik moral maupun spiritual dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah melimpahkan rezeki kepadanya, dan selalu melindungi kedua

orang tua penulis. Terima kasih atas semua pengorbanan yang telah mereka berikan, mohon maaf selama ini banyak menyusahkan dan belum bisa membanggakan kalian.

2. Prof. Dr. A. Nuzul, S.H., M.Hum. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Dr. Nursyirwan, S.Ag., M.Ag. selaku wakil Rektor I, Dr. Abdullahana, S.Ag.,M.HI. wakil Rektor II, Dr. H.Faturahman M.Ag. Wakil Rektor III, dan seluruh staf yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa.
3. Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.S.I. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Ismail Keri, S.Ag., M.H wakil dekan I, Abdul Hafid, S.Ag., M.S.I wakil dekan II, beserta stafnya yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
4. Haslindah, S.E., M.Si. ketua prodi Perbankan Syariah beserta para staf yang telah memberikan petunjuk dan kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Arifin S., M.Ag. pembimbing I dan H. Muhammad Fakhri Amir, LC.,M.E. pembimbing II yang telah meluangkan waktunya serta membagikan ilmunya dalam memberikan pengarahan serta bimbingan pada penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Terima kasih atas segala bimbingannya, terima kasih atas segala perhatian dan ketulusannya semoga Allah membalas atas segala jasa-jasanya yang diberikan kepada penulis.
6. Pihak Kampus IAIN Bone yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan seluruh karyawan yang telah meluangkan waktunya untuk melayani penulis dalam pengambilan data penelitian.
7. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S,Hum., M.S.I. Kepala Perpustakaan dan seluruh Staf Perpustakaan IAIN Bone yang telah memberikan pelayanan dan bantuan

informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Kepada para informan, Saifuddin, S.Pd.I Manajer Pembiayaan BMT As'adiyah Sengkang, Bapak Muh. Nurdin Jamil, S.Ag Manajer Penggalangan Dana BMT As'adiyah Sengkang, Kab. Wajo dan Ibu Asrianty Burhan, SH Manajer Operasional BMT As'adiyah Sengkang, Kab. Wajo yang telah bersedia di wawancarai dan memberikan berbagai informasi terkait objek penelitian.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku, Afifah Syam, Andi Putri Indah Sari Abdulllah, Radiah Fajriana, Ayu Lukmana, Irma Safitri, Andi Tenri Wanda, Andi Anugrah Rudianti, Mahriani, Asnita, Hasmila, yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menempuh studi ini.
10. Kepada rekan-rekan teman Perbankan Syariah II angkatan 2017.

Hanya kepada Allah jugalah penulis memohon balasan. Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapatkan pahala yang setimpal. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan selaku manusia biasa yang kapasitas ilmunya masih minim.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Bone, 10 Agustus 2021

Penyusun,

ANDI SAFITRI WULANDARI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL, i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI, ii

HALAMAN PENGESAHAN, iii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING, iv

ABSTRAK, v

HALAMAN KATA PENGANTAR, vi

DAFTAR ISI, ix

DAFTAR TRANSLITERASI, xi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang, 1
- B. Rumusan Masalah, 4
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian, 4
- D. Ruang Lingkup Penelitian, 5
- E. Sistematika Pembahasan, 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Penelitian Terdahulu, 7
- B. Kajian teoretis, 19
- C. Kerangka Pikir, 24

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian, 26
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian 26
- C. Data dan Sumber Data, 26
- D. Subjek dan Objek Penelitian, 27

E. Teknik Pengumpulan Data, 27

F. Analisis Data, 28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian, 30

B. Hasil Penelitian, 34

C. Pembahasan, 55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan, 60

B. Implikasi, 61

C. Saran, 61

DAFTAR RUJUKAN, 62

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | h}a | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | šad | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>fathah</i> | a | a |
| اِ | <i>kasrah</i> | i | i |
| اُ | <i>dammah</i> | u | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اِيّ | <i>fathah dan yā'</i> | ai | a dan i |
| اُوّ | <i>fathah dan wau</i> | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|---------------------|--|-----------------|---------------------|
| اَ... اِ... اِى | <i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā</i> | ā | a dan garis di atas |
| اِى | <i>kasrah</i> dan <i>yā</i> | ī | i dan garis di atas |
| اِو | <i>ḍammah</i> dan <i>wau</i> | ū | u dan garis di atas |

قَيْلٌ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَائِضَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah* (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَيْمٌ : *nu'ima*

عُدُوْ : 'aduwwun

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللهِ dīnullāh *دِينُ اللهِ*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat,

bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | | |
|---------------|---|---|
| swt. | = | <i>subhānahū wa ta'ālā</i> |
| saw. | = | <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i> |
| a.s. | = | <i>'alaihi al-salām</i> |
| H | = | Hijrah |
| M | = | Masehi |
| SM | = | Sebelum Masehi |
| l. | = | Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w. | = | Wafat tahun |
| QS .../...: 4 | = | QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4 |
| HR | = | Hadis Riwayat |